

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padang lamun merupakan salah satu ekosistem yang sangat penting di wilayah pesisir karena memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Menurut Nontji (2009) *dalam* Sakaruddin (2011), padang lamun di Indonesia memiliki luas sekitar 30.000 km² dan berperan penting di ekosistem laut dangkal, karena merupakan habitat bagi ikan dan biota perairan lainnya.

Padang lamun merupakan salah satu mata rantai bagi kehidupan akuatik. Karena itu, merusak dan menghilangkan padang lamun berarti akan memutus mata rantai kehidupan. Biota akuatik bergantung pada padang lamun, baik sementara maupun sepanjang hidup (Kordi, 2011).

Menurut Nybakken (1988) *dalam* Sitorus (2011), fungsi ekologis padang lamun yaitu, sumber utama produktivitas primer, sumber makanan bagi organisme dalam bentuk detritus, penstabil dasar perairan dengan sistem perakarannya yang dapat menangkap sedimen (*trapping sediment*), tempat berlindung bagi biota laut, tempat perkembangbiakkan (*spawning ground*), pengasuhan (*nursery ground*), serta sumber makanan (*feeding ground*) bagi biota-biota perairan laut, pelindung pantai dengan cara meredam arus, penghasil oksigen dan mereduksi CO₂ di dasar perairan.

Berdasarkan uraian di atas, padang lamun memiliki berbagai macam fungsi ekologis. Oleh karena itu informasi tentang ekosistem lamun sangat penting untuk diketahui. Ekosistem lamun dapat ditemukan beberapa pesisir termasuk di wilayah pesisir Teluk Tomini Provinsi Gorontalo. Salah satu kawasan perairan

Teluk Tomini yang ditumbuhi ekosistem padang lamun yaitu Kawasan Perairan Desa Lamu kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Informasi tentang jenis jenis maupun komposisi dan keanekaragaman lamun di perairan ini belum ada. Sementara masyarakat di Desa Lamu sebagian besar mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan, sehingga keberadaan lamun ini secara tidak langsung sangat penting bagi kelangsungan kehidupan ekonomi mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang komposisi dan keanekaragaman padang lamun di Perairan Teluk Tomini Desa Lamu Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat pentingnya padang lamun bagi masyarakat Desa Lamu, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana komposisi jenis lamun yang berada di kawasan perairan Desa Lamu.
2. Bagaimana nilai keanekaragaman padang lamun di kawasan perairan Desa Lamu.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

3. Mengetahui komposisi jenis padang lamun yang berada di kawasan perairan Desa Lamu,
4. Mengetahui keanekaragaman padang lamun di kawasan perairan Desa Lamu.

1.4 Manfaat

Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu :

1. Tersedianya data dan informasi tentang komposisi dan keanekaragaman padang lamun yang berada di kawasan perairan Desa Lamu,
2. Menjadi nilai pembandingan untuk komposisi dan keanekaragaman padang lamun yang berada di kawasan perairan Teluk Tomini,
3. Tersedianya materi dan data tentang komposisi dan keanekaragaman padang lamun untuk peneliti selanjutnya.